

# Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Lazis di PCM Sentolo

**Sigit Widadi<sup>1</sup>, Erika Loniza<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Teknik Elektro-Medis Program Vokasi UMY, Jl. Brawijaya Kasihan Bantul Yogyakarta

Email: swdskom@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.254

## Abstrak

Persoalan mengenai kegiatan operasional LAZISMU pada tingkat kantor layanan atau pada tingkat pengurus cabang muhammadiyah (PCM) hampir sama, yaitu penyebaran informasi, pengumpulan zakat, infak, sedekah, penyaluran dan pelaporan kegiatan lembaga serta pencatatan transaksi yang akuntabel. Masalah tersebut terdapat pula di LAZISMU Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Penyelesaian masalah pencatatan transaksi akan dibantu dari sisi penerapan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) untuk mengurangi kesenjangan antar kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diinginkan oleh para pengurus dan masyarakat sebagai muzakki dan mustahik. Implementasi media daring dipilih sebagai salah satu alternatif dan salah satu variabel penyelesaian di samping usaha lainnya yang bersifat sosial dan keagamaan. Media daring yang akan diimplementasikan meliputi media informasi LAZISMU, aplikasi pengelolaan data dan aplikasi akuntansi/sistem informasi akuntansi (SIA) sesuai standar yang digunakan oleh LAZISMU pada level yang lebih tinggi. Pengembangan dilakukan dengan melibatkan para pengurus cabang muhammadiyah dan pengurus LAZISMU sebagai mitra program. Target program ini adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat, infak dan shodaqoh (ZIS), memudahkan operator kegiatan LAZISMU serta evaluasi kegiatan kelembagaan yang dapat digunakan untuk perbaikan operasional. Setelah pelaksanaan diperoleh kesimpulan bahwa hambatan implementasi terdapat pada pemahaman pengguna tentang pola catatan yang semula bersifat tunggal menjadi bersifat ganda yaitu debit dan kredit.

Kata Kunci: sia, lazis, zakat, infak, shodaqoh

## Pendahuluan

Umat Islam memiliki kewajiban membayar zakat sebagai syarat pelaksanaan Rukun Islam yang ketiga. Zakat di dalamnya termasuk infaq dan shodaqoh (ZIS). Kemajuan teknologi saat ini sangat mendukung minat dan kesadaran masyarakat muslim untuk melaksanakan zakat karena dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi tersebut sehingga zakat dapat dilakukan dan disalurkan dengan mudah. Pelaksanaan zakat yang sudah maju tersebut perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik pula, agar penyalurannya dapat sesuai dengan pedoman Al-Quran dan As-Sunnah. LAZISMu merupakan lembaga pengumpul dan penyalur zakat, infak, shodaqoh dan wakaf yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan oleh Menteri Agama sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 pada bulan November tahun 2002. Latar belakang berdirinya LAZISMu yaitu masih adanya kemiskinan yang meluas yang disebabkan dan sekaligus berakibat tatanan keadilan sosial yang lemah serta keyakinan bahwa zakat dan infak memiliki pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan (*Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern*, n.d.).

Pengelolaan LAZIS yang baik akan memberikan dampak kepercayaan kepada muzakki dan mustahik. Muzakki sebagai orang yang memiliki kewajiban melakukan zakat dan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Kepercayaan dari sisi muzakki yaitu tersalurkannya zakat secara cepat dan tepat sasaran serta pengelolaan data yang akurat sehingga zakat yang diberikan dapat segera dimanfaatkan. Kepercayaan dari sisi mustahik yaitu diperoleh rasa keadilan dan pemerataan pembagian zakat. Kepercayaan muzakki dan mustahik dapat ditingkatkan menggunakan piranti teknologi untuk mengelola zakat. Sistem pengelolaan pun dapat mengadopsi kaidah dan model yang sudah lazim dan diketahui oleh masyarakat (Syaputra, 2016).

Dalam menjalankan tugasnya, setiap pengurus LAZISMu Sentolo selalu menginginkan agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara amanah. Oleh karena itu dokumentasi dan pencatatan kegiatan menjadi bagian penting bagi jalannya organisasi. Untuk memenuhi kebutuhan sarana pencatatan dan dokumentasi maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan

untuk mengimplementasikan piranti teknologi yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu piranti yang dapat diterapkan yaitu perangkat lunak berupa aplikasi berbasis akuntansi yang dijalankan oleh para pemangku kepentingan organisasi sehingga membentuk suatu sistem informasi akuntansi (SIA). SIA yang akan diimplementasikan adalah perangkat lunak komputer untuk mengelola LAZISMu dengan basis akuntansi dan mengacu PSAK 109 tentang standar akuntansi zakat.

### **Metode Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat di Lazismu PCM Sentolo dan PCM Lendah ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan dari survey lokasi hingga pendampingan pemanfaatan hasil program. Tahapan yang dilaksanakan disajikan dalam bentuk diagram alir pada Gambar 1 berikut ini.

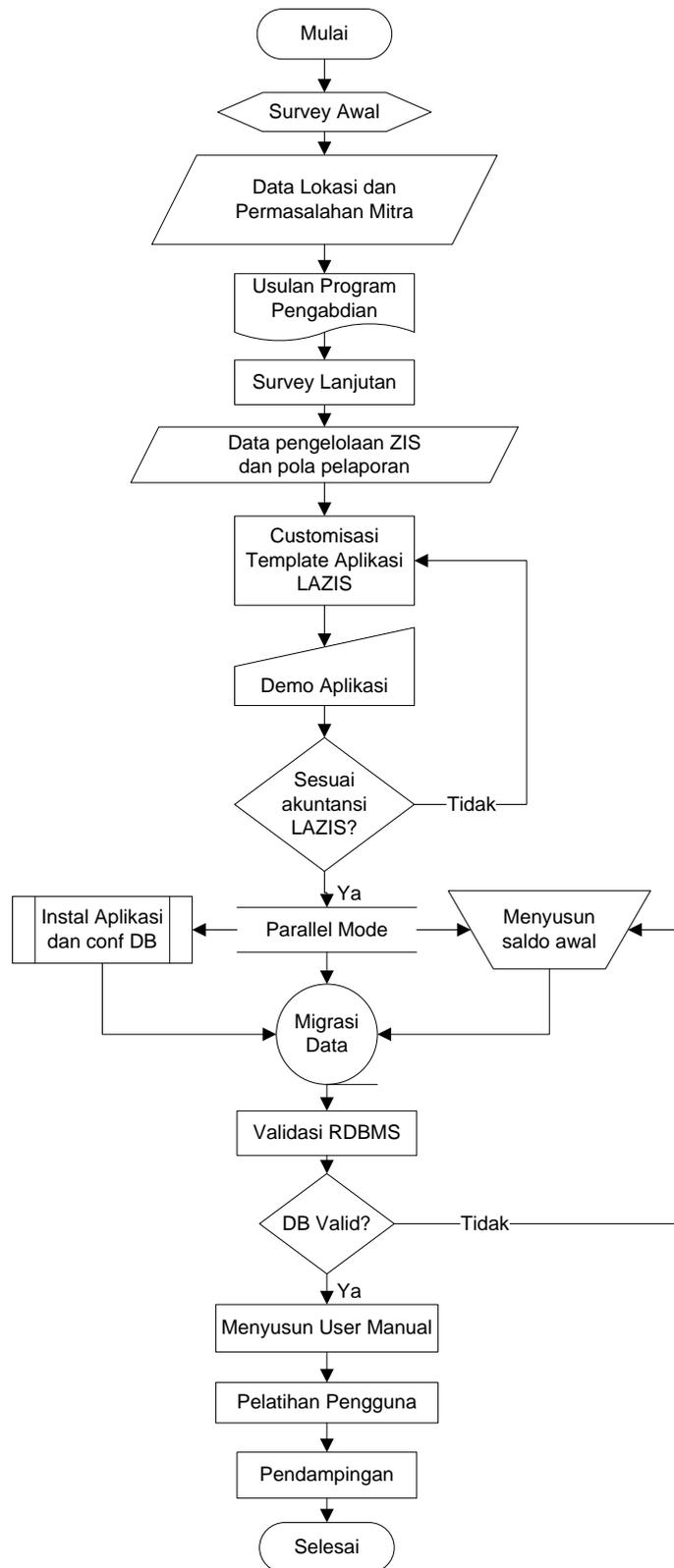
Survei awal merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana. Tahap ini untuk memperoleh data dan informasi tentang situasi dan permasalahan mitra pengabdian masyarakat. Data dan informasi selanjutnya disusun sebagai bahan usulan program pengabdian masyarakat skema persyarikatan ke LP3M UMY.

Survei lanjutan dilaksanakan untuk memperoleh data lebih rinci yang terkait dengan permasalahan mitra. Data yang ingin diperoleh yaitu tentang pengelolaan zakat infak dan shodaqoh serta format laporan penerimaan dan penyalurannya. Data tersebut akan digunakan untuk melakukan kustomisasi aplikasi LAZIS yang diperoleh dari *template* yang diperoleh dari pengembang aplikasi. Jika kustomisasi sudah layak untuk didemonstrasikan maka tahap selanjutnya melakukan demo aplikasi di depan pengurus mitra. Apabila hasil kustomisasi sudah dapat sesuai dengan pola pengelolaan maka selanjutnya dilakukan tahap instal aplikasi. Namun jika belum sesuai dengan pola pengelolaan maka dilakukan kustomisasi kembali sesuai respon dari pengurus mitra saat menyaksikan demo aplikasi.

Tahap selanjutnya yaitu migrasi data menggunakan metadata (Hidayat et al., 2015). Tahap ini melalui beberapa langkah yaitu menentukan tanggal transisi antara pengelolaan manual dan pengelolaan menggunakan aplikasi. Langkah kedua yaitu mengambil nilai saldo neraca pada tanggal transisi tersebut dan langkah ketiga yaitu pemindahan catatan data jurnal transaksi pada interval dari tanggal transisi saat terakhir data jurnal transaksi dicatat pada buku besar. Validasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang dimasukkan dan untuk mengetahui keseimbangan saldo pada sisi debit dan kredit pada neraca.

Kemudian dilakukan pembuatan panduan bagi pengguna atau user manual sebagai panduan dalam memanfaatkan aplikasi. Tahap terakhir dari program pengabdian yaitu pelatihan bagi pengguna dan pendampingan selama satu periode tahun buku. Pendampingan bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan teknis selama satu siklus laporan keuangan, sehingga apabila terdapat masalah pada aplikasi dapat diperbaiki dan tidak terjadi kesalahan berulang pada siklus tahun berikutnya.

Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan membahas pelaksanaan dan hasil program pengabdian masyarakat skema persyarikatan dengan mitra pengabdian LAZISMu di PCM Sentolo dan PCM Lendah kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembahasan akan dimulai dari tahap survey lanjutan menggunakan metode *Focus Discussion Group* (FGD) pengurus mitra.

### **Focus Discussion Group**

Pelaksanaan dilakukan dengan mengundang beberapa pengurus mitra yang semula direncanakan berjumlah sekitar 6 orang yang berasal dari pengurus mitra dan tokoh muhammadiyah setempat. Namun karena keterbatasan tempat pertemuan akibat adanya kewajiban penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 akhirnya hanya melibatkan 3 orang yang terdiri dari pengurus mitra.

FGD bertujuan untuk memperoleh kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek persoalan dalam pengelolaan ZIS. Langkah ini menghasilkan data dan informasi serta alternatif solusi tentang bagaimana mengimplementasikan aplikasi LAZIS agar sesuai dengan kebutuhan operasional yang sudah berjalan, penyajian informasi secara vertikal dan horisontal serta kebutuhan masa depan. FGD juga diharapkan dapat menemukan faktor yang menjadi kesenjangan antara kondisi saat ini (*as is*) dan kebutuhan pada masa yang akan datang (*to be*).

Hasil survei lanjutan dari FGD. Pelaksanaan FGD mendapatkan data sebagai berikut :

1. Di masa depan, penerimaan ZIS dapat dilakukan melalui amil di setiap ranting muhammadiyah Sentolo yang selanjutnya dilaporkan ke amil LAZISMu Sentolo.
2. Zakat yang diterima terdiri atas zakat profesi, zakat maal dan zakat fitrah.
3. Zakat yang diterima dapat dalam bentuk uang maupun barang.
4. Bagi Hasil atas Pendapatan Dana Zakat dan Selisih lebih Nilai Tukar/ Penilaian Dana Zakat dihitung sebagai penerimaan zakat.
5. Setiap amil dapat melaporkan penerimaan dan penyaluran ZIS melalui aplikasi LAZISMu.
6. Penerimaan ZIS dapat dilakukan oleh muzakki melalui transfer bank, tetapi penerimaan dicatat dalam jurnal transaksi berdasarkan nominal di luar biaya transfer.
7. Data penerimaan dan penyaluran ZIS dilaporkan setiap enam bulan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo.
8. Transaksi ZIS yang semula dicatat menggunakan pola berbasis kas (cash bases) ditransformasi ke dalam pola berbasis akrual.
9. Laporan terdiri atas laporan keuangan dan laporan data amil zakat.
10. Laporan keuangan meliputi jurnal transaksi, neraca saldo, neraca, arus kas, perubahan data kelolaan.
11. Identitas donatur dan penerima ZIS dicatat dan dapat digunakan kembali pada proses pencatatan penerimaan dan penyaluran ZIS berikutnya.
12. Kode rekening (akun) dibuat dalam lima kelompok utama menyesuaikan kebutuhan masa depan, meliputi aset, kewajiban, saldo dana, penerimaan dan penyaluran
13. Perlu disediakan penerimaan dana skema corporate social responsibility (CSR) untuk menampung transaksi dari penyisihan dana sumbangan yang berasal dari lembaga usaha.
14. Penggunaan dana non halal hanya disalurkan ke pembangunan fasilitas umum seperti jamban, MCK, jembatan, irigasi dan sejenisnya.
15. Struktur kode akun disepakati mengikuti panduan PSAK 109 dengan penyesuaian pada keluaran aplikasi.
16. Pengguna aplikasi meliputi admin dan amil LAZISMu Sentolo serta duta zakat setiap ranting muhammadiyah di Sentolo.
17. Informasi penerimaan dan penyaluran yang disebarluaskan kepada masyarakat adalah laporan yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh pimpinan mitra.

Dari analisa data diperoleh kesimpulan bahwa harus dilakukan perubahan sistem basis data pada template aplikasi karena pola pelaporan tengah tahunan.

### **Kustomisasi Template Aplikasi**

Tahap ini merupakan penyesuaian template aplikasi LAZIS terhadap sistem pengelolaan ZIS di LAZISMu Sentolo. Format aplikasi semula murni mengacu pada pola akuntansi PSAK 109. Beberapa fitur aplikasi perlu dibuat agar lebih terinci terutama dalam detail nama transaksi. Perubahan yang dilakukan berdasarkan hasil FGD antara lain:

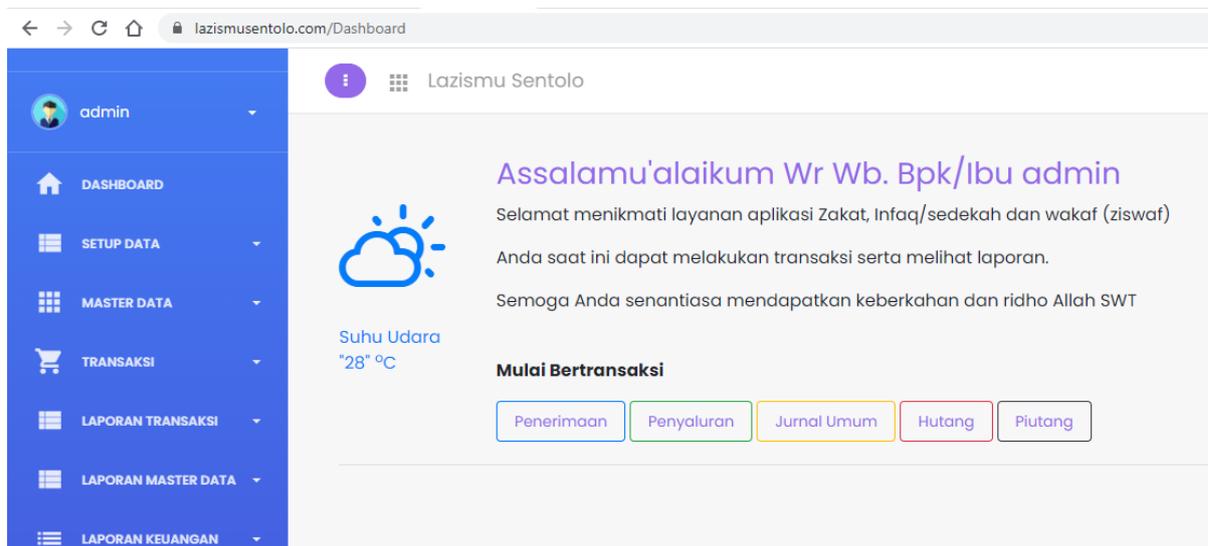
1. Struktur rekening bersifat dinamis, dapat ditambahkan dan dihapus sesuai perubahan kebijakan LAZIS pada masa mendatang.
2. Menu pencatatan transaksi diletakkan pada halaman depan aplikasi untuk mempermudah pengguna melakukan pencatatan.
3. Pengguna yang terdiri dari amil, duta zakat dan kasir semula terpusat pada LAZISMu pada level Cabang Sentolo diubah agar dapat digunakan oleh pengguna pada level ranting di wilayah Sentolo.
4. Laporan keuangan tidak hanya jurnal, neraca, perubahan dana dan arus kas tetapi ditambahkan laporan buku besar, neraca saldo dan perubahan aset yang dikelola atau aset kelolaan.

Berikut ini adalah gambaran fitur yang didemonstrasikan untuk LAZISMu Sentolo setelah dilakukan kustomisasi template aplikasi LAZIS.

### 1. Struktur Menu Aplikasi

Urutan vertikal menu pada aplikasi disesuaikan dengan urutan kebutuhan pengguna aplikasi. Pemanfaatan data yang dimasukkan atau diseting melalui menu pada urutan atas digunakan untuk melakukan proses pada menu selanjutnya. Desain struktur menu terlihat pada gambar 2 di bawah ini.

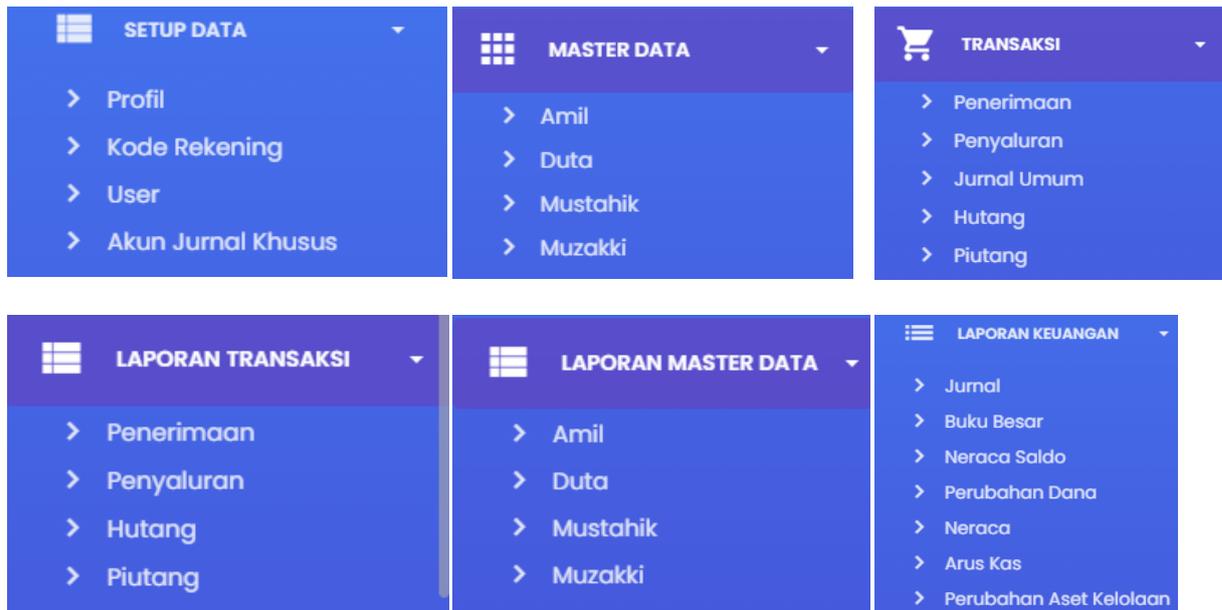
Gambar 2. Desain Struktur Menu



### 2. Sub Menu Aplikasi

Sub menu aplikasi merupakan pengelompokan fungsi anak dari menu utama. Urutan vertikal sub menu disesuaikan urutan proses bisnisnya (Akhir, 2008). Desain sub menu terlihat seperti pada Gambar 3 di bawah ini.

Gambar 3. Desain Sub Menu Aplikasi



### 3. Kode Akun atau Kode Rekening

Pencatatan yang dilakukan oleh LAZISMU Sentolo semula dilakukan secara sederhana. Transaksi penerimaan dan penyaluran dicatat dalam metode berbasis kas. Bila mengacu pada PSAK 109 maka nama-nama akun perlu dikonversi sesuai klasifikasi standar akuntansi zakat sehingga menjadi lebih lengkap dan menggunakan metode berbasis akrual. Gambar 4 dibawah ini merupakan daftar kode akun induk yang menjadi kerangka pencatatan di LAZISMU Sentolo pada program pengabdian masyarakat ini. Setiap akun induk memiliki beberapa level akun anak yang tidak dimuat dalam gambar 4.

Gambar 4. Struktur Kode Akun (Rahman, 2015)

- [-] 1 ASET (D)
  - [+] 1,1 Aset Lancar (D)
  - [+] 1,2 Aset Tidak Lancar (D)
- [-] 2 KEWAJIBAN (K)
  - [+] 2,1 Kewajiban Jangka Pendek (K)
  - [+] 2,2 Kewajiban Jangka Panjang (K)
- [-] 3 SALDO DANA (K)
  - [+] 3,1 Saldo Dana Zakat (K)
  - [+] 3,2 Saldo Dana Infaq/Sedekah (K)
  - [+] 3,3 Saldo Dana Wakaf (K)
  - [+] 3,4 Saldo Dana Non Halal (K)
  - [+] 3,5 Saldo Dana Amil (K)
  - [+] 3,6 Saldo Dana CSR (K)
  - [+] 3,7 Saldo Dana Sosial Keagamaan (K)
- [-] 4 PENERIMAAN DANA (K)
  - [+] 4,1 Penerimaan Zakat (K)
  - [+] 4,2 Penerimaan Dana Infaq/Sedekah (K)
  - [+] 4,3 Penerimaan Dana Wakaf (K)
  - [+] 4,4 Penerimaan Non Halal (K)
  - [+] 4,5 Penerimaan Dana Amil (K)

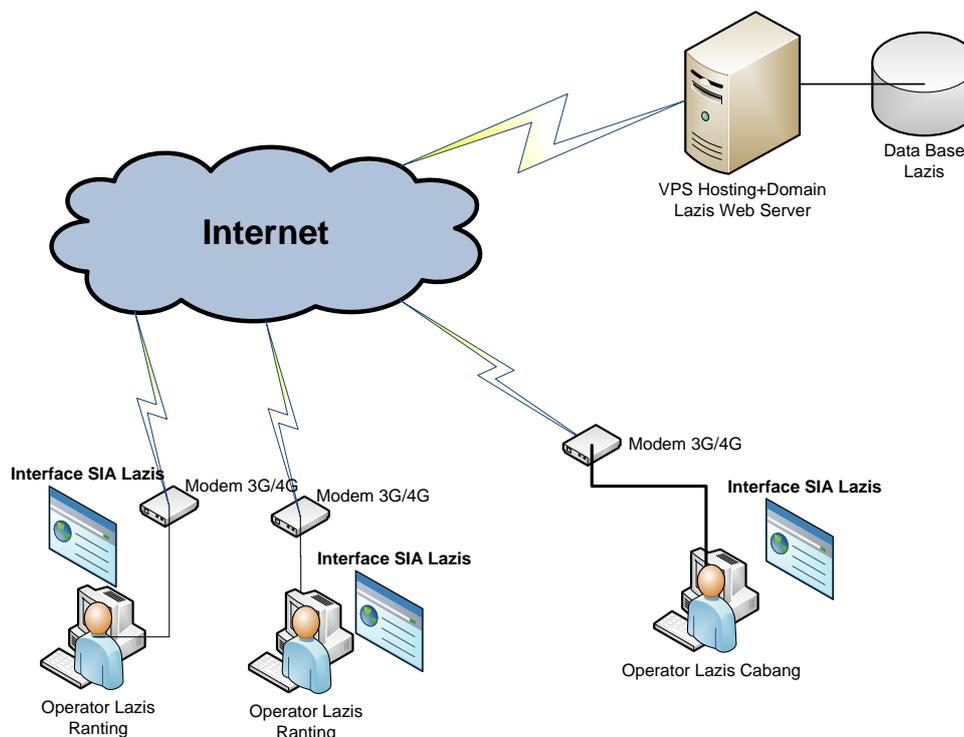
- + 4,6 Penerimaan Dana CSR (K)
- + 4,7 Penerimaan Dana Sosial Keagamaan (K)
- 5 PENYALURAN DANA (D)
  - + 5,1 Penyaluran Dana Zakat (D)
  - + 5,2 Penyaluran Infaq/Sedekah (D)
  - + 5,3 Penyaluran Wakaf (D)
  - + 5,4 Penggunaan Dana Non Halal (D)
  - + 5,5 Penggunaan Dana Amil (D)
  - + 5,6 Penyaluran Dana CSR (D)
  - + 5,7 Penyaluran Dana Sosial Keagamaan (D)

Berdasarkan diagram kode akun tersebut, kelak laporan neraca disusun atas aktiva yang terdiri dari aset dan passiva yang terdiri dari kewajiban dan saldo dana yang dimiliki oleh LAZISMu Sentolo.

#### 4. Arsitektur Teknologi

Aplikasi akuntansi yang diimplementasikan pada program pengabdian masyarakat ini menggunakan platform berbasis web. Untuk mengetahui hasil implementasi pada sisi infrastruktur maka akan dijelaskan menggunakan gambar arsitektur teknologi seperti pada Gambar dibawah ini (Solichin & Hasibuan, 2012).

Gambar 5. Arsitektur Teknologi SIA LAZISMu Sentolo



#### A. Mendemonstrasikan Aplikasi

Pelaksanaan demo aplikasi dilakukan dengan mengisikan data simulasi di depan pengurus LAZISMu Sentolo. Proses simulasi yang dilakukan meliputi : memasukkan data seting aplikasi yang terdiri atas data pengguna dan data kode akun, memasukkan data master yang terdiri dari data amil, duta zakat, muzakki dan mustahik, pencatatan transaksi yang

terdiri atas data transaksi penerimaan ZIS, data penyaluran, pencatatan pada jurnal umum serta pencatatan hutang piutang, laporan transaksi yang terdiri atas laporan penerimaan, penyaluran dan laporan hutang piutang, laporan keuangan yang terdiri dari neraca, buku besar, neraca saldo, jurnal, arus kas dan perubahan aset kelolaan. Pada proses demonstrasi aplikasi diperoleh saran agar aplikasi dilengkapi dengan fitur laporan master data yang terdiri atas laporan daftar donatur, daftar penerima dan data pengurus yang terdiri dari amil dan duta zakat.

### **B. Menyusun Saldo Awal, Migrasi Data dan Validasi Basis Data Hasil Migrasi**

Saldo awal diperoleh berdasarkan saldo dana dan saldo aset kelolaan pada akhir tahun 2019. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan memindahkan data dari format laporan akhir tahun yang dilakukan menggunakan metode berbasis kas. Saldo awal inilah yang kemudian menjadi pijakan untuk pencatatan transaksi berikutnya.

Migrasi data dilakukan dengan cara memindahkan catatan transaksi secara manual dari catatan yang berbasis kas dan dimasukkan melalui aplikasi yang menghasilkan akrual. Data yang dimigrasikan adalah data awal tahun 2020 sampai dengan data bulan Agustus 2020.

### **C. Pelatihan Pengguna dan Pendampingan Pemanfaatan**

Pelaksanaan tahap ini sekaligus dilakukan pada saat migrasi data. Teknis pelatihan yaitu pengguna mencatat ulang transaksi awal tahun 2020 ke aplikasi dengan menggunakan panduan aplikasi yang disusun oleh tim pengabdian. Pendampingan dilakukan akan dilakukan selama satu periode tahun buku, yaitu hingga tutup buku tahun 2020. Pendampingan bertujuan untuk membantu pengguna dalam memanfaatkan aplikasi dan mengatasi masalah teknis terkait dengan fitur aplikasi.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil implementasi di lembaga mitra diperoleh kesimpulan bahwa jenis pencatatan transaksi yang ada di dalam fitur aplikasi sudah sesuai dengan jenis penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan shodaqoh, bahkan fitur aplikasi lebih lengkap. Namun demikian masih diperlukan penyesuaian beberapa nama akun agar pencatatan transaksi yang dilakukan mengikuti PSAK 109.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajarannya yang telah berkenan memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian melalui Surat Penetapan Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 031/PEN-LP3M/I/2020 untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis persyarikatan untuk turut serta mengembangkan amal usaha muhammadiyah.
2. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sentolo Kabupaten kulon Progo yang telah berkenan memberikan ijin kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan di LAZISMu Sentolo.
3. Ketua beserta pengurus LAZISMu Sentolo yang telah berkenan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan memanfaatkan hasil kegiatan untuk kemaslahatan umat.

**Daftar Pustaka**

- akhir, t. (2008). *sistem informasi pengelolaan ta dan pkn berbasis web dengan php dan mysql*. universitas stuttgart.
- Hidayat, w., aldhi, m. d., & ananda, d. (2015). *teknik migrasi data lintas dbms dengan menggunakan metadata*. jurnal infotel - informatika telekomunikasi elektronika, 7(2), 137. <https://doi.org/10.20895/infotel.v7i2.41>
- <https://lazismu.org/latar-belakang>.
- Rahman, t. (2015). *akuntansi zakat, infak dan sedekah (psak 109): upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat (opz)*. muqtasid: jurnal ekonomi dan perbankan syariah, 6(1), 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Solichin, a., & hasibuan, z. (2012). *Pemodelan arsitektur teknologi informasi berbasis cloud computing untuk institusi perguruan tinggi di indonesia*. Semantik 2012, 10–16.
- Syaputra, A. D. (2016). *Perananan lazismu dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat di yogyakarta*. Journal Of Islamic Economics Lariba, 2(2), 49–56.